

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat lima kategori tindak ilokusi yang ditemukan pada film *Onde Mande* karya Paul Fauzan Agusta. Tindak ilokusi tersebut yaitu: 1) Tindak ilokusi asertif dengan tujuan menyatakan, mengusulkan, mengeluh, dan melaporkan. 2) Tindak ilokusi direktif dengan tujuan memerintah, memohon, dan memberi nasihat. 3) Tindak ilokusi komisif dengan tujuan menjanjikan dan menawarkan. 4) Tindak ilokusi ekspresif dengan tujuan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengecam, memuji, dan mengucapkan bela sungkawa. 5) Tindak ilokusi deklaratif dengan tujuan mengundurkan diri. Pada film *Onde Mande* karya Paul Fauzan Agusta ditemukan seluruh jenis tindak ilokusi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai tindak ilokusi pada film *Onde Mande* karya Paul Fauzan Agusta, jenis tindak ilokusi yang sering ditemukan adalah ilokusi asertif sebanyak 27 tuturan. Hal tersebut menandakan di dalam film *Onde Mande*, para tokoh lebih sering menyatakan sesuatu, mengusulkan, mengeluhkan, serta melaporkan.
2. Terdapat empat fungsi tindak ilokusi ditemukan pada film *Onde Mande* karya Paul yaitu: 1) Fungsi kompetitif (*competitive*) dalam bentuk memerintah. 2) Fungsi menyenangkan (*convivial*) dalam bentuk menawarkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. 3)

Fungsi bekerja sama (*collaborative*) dalam bentuk menyatakan, melaporkan, dan mengusulkan. 4) Fungsi bertentangan (*conflictive*) dalam bentuk mengecam. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai fungsi tindak ilokusi pada film *Onde Mande* karya Paul, fungsi tindak ilokusi yang sering ditemukan adalah fungsi bekerja sama (*collaborative*) sebanyak 23 tuturan. Hal tersebut menandakan di dalam film *Onde Mande*, para tokoh lebih sering menuturkan ujaran yang mengandung hal seperti menyatakan sesuatu, melaporkan, dan mengusulkan.

3. Ditemukan beberapa data baru yang menunjukkan adanya bentuk fungsi tindak ilokusi yang tidak tercantum dalam teori yang telah ada sebelumnya. Data tersebut di antaranya bentuk mengeluh, memohon, memberi nasihat, memuji, mengucapkan belasungkawa, menjanjikan, dan mengundurkan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa teori tindak ilokusi bersifat dinamis dan dapat berkembang sesuai dengan konteks sosial, budaya, serta karakteristik bahasa yang menjadi objek penelitian. Data tersebut menjadi bukti bahwa penggunaan bahasa dalam praktik komunikasi dapat memunculkan bentuk-bentuk baru dari fungsi tindak ilokusi yang merepresentasikan kebutuhan dan strategi komunikasi penutur. Oleh karena itu, penemuan bentuk fungsi tindak ilokusi ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tindak tutur dan memperkaya klasifikasi fungsi yang ada melalui analisis empiris terhadap data kebahasaan.

4.2 Saran

Penelitian tindak ilokusi dalam film *Onde Mande* karya Paul Agusta ini hanya difokuskan pada analisis tindak ilokusi tanpa membahas ranah perlokusi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian pragmatik yang berhubungan dengan tindak ilokusi. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis, dapat mengembangkan aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini dengan pembahasan yang lebih luas, seperti meninjau penggunaan bahasa dalam film *Onde Mande* melalui kajian sosiolinguistik atau pendekatan linguistik lainnya.

